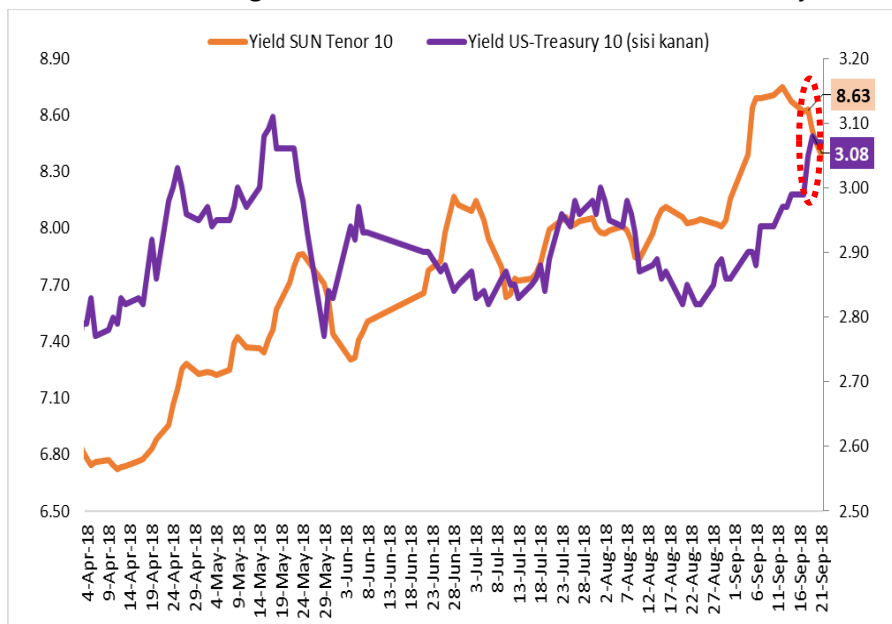


September 2018

Kenaikan *US-Treasury* Pemicu Pelemahan Surat Utang Negara

Pelemahan pasar obligasi domestik masih terus berlanjut semenjak awal Februari tahun 2018. Berbagai faktor global menjadi pemicu pelemahan pasar obligasi domestik, mulai dari krisis ekonomi Turki dan Argentina disusul memanasnya hubungan bilateral antara Turki dan Amerika Serikat. Disamping itu, masih memanasnya tensi perang dagang antara Amerika Serikat dan China paska pemerintah Amerika Serikat memberlakukan tarif impor baru terhadap barang impor asal China mencapai USD200 miliar. Meskipun dari dalam negeri sentimen positif datang dari kenaikan peringkat oleh lembaga pemeringkat *Fitch Ratings* yang meningkatkan level investasi Indonesia ke level BBB atau *Outlook Stabil* pada awal bulan September, meskipun demikian hal ini belum cukup untuk menahan pelemahan pasar obligasi domestik akibat gejolak eksternal.

Gambar 1 : Perbandingan Yield SUN 10 Tahun dan Yield *US-Treasury* 10 Tahun



Sumber : *Treasury gov* dan IBPA

Yield SUN terus tertekan seiring dengan tren kenaikan yield *US-Treasury* yang terjadi hingga minggu ketiga September. Yield *US-Treasury* 10 tahun bahkan sempat menyentuh level tertingginya semenjak Juli 2011, yakni di level 3,08% pada tanggal 19 September 2018. Sejalan dengan meningkatnya *US-Treasury* ke level tertinggi, yield SUN tenor 10 tahun juga turut menyentuh level terendahnya semenjak awal tahun 2018 yakni di level 8,71% pada tanggal 13 September 2018. Dibandingkan dengan posisi awal tahun 2018, yield SUN 10 tahun terkoreksi cukup dalam mencapai +181,40bps (ytd) per tanggal 21 September 2018. Hal serupa juga terjadi pada tenor 1, 3, dan 5 yang masing-masing terkoreksi mencapai +219,50bps (ytd), +224,10bps (ytd) dan +216,21bps (ytd)